



Analisis Manajemen Pajak dan Beban Pajak Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI Periode 2017-2021

M. Aryo Arifin^{1✉}, Oktariansyah², Wanda Ari Setiawan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: aryoarifin@univpgri-palembang.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak, pengaruh beban pajak, pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI Periode 2017-2021. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 75 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan sampel melalui kriteria sehingga dalam pemilihan tersebut didapat sebanyak 53 perusahaan. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi logistik berganda, menilai keseluruhan model (overall model fit), koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa : 1. Pengaruh penghindaran pajak secara parsial mendapatkan nilai Sig > 0,05 yaitu 0,999 > 0,05 yang berarti hasil pengujian menunjukkan tidak ada pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak terhadap harga saham perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI periode 2017-2021. 2. Pengaruh beban pajak secara parsial mendapatkan nilai Sig < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05 yang berarti hasil pengujian menunjukkan ada pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak terhadap harga saham perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI Periode 2017-2021. 3. Pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak secara simultan adalah 33,2%, sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang berarti hasil pengujian summary menunjukkan ada pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia di BEI Periode 2017-2021.

Kata kunci: *manajemen pajak, beban pajak, harga saham*

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of tax evasion, the effect of the tax burden, the effect of tax evasion and the tax burden simultaneously on the stock prices of companies in the basic industrial and chemical sectors on the IDX for the 2017-2021 period. The population of this study are all companies in the basic industrial sector and chemicals that are registered and listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 75 companies. The sampling technique uses a purposive sampling technique, namely the selection of samples through criteria so that in the selection there are 53 companies. Research data analysis techniques using multiple logistic regression analysis, assessing the overall model (overall model fit), the coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of the hypothesis test concluded that: 1. The effect of partial tax evasion gets a value of $\text{Sig} > 0.05$, namely $0.999 > 0.05$, which means that the test results show no effect. 2. The effect of the tax burden partially gets a Sig value < 0.05 , namely $0.001 < 0.05$, which means that the test results show that there is an effect. 3. The effect of tax avoidance and tax burden simultaneously is 33,2% while the remaining 66,8% is influenced by other variables, which means that the results of the summary test show that there is a simultaneous effect of tax avoidance and the tax burden on the stock prices of companies in the basic industrial and chemical sectors on the IDX for the 2017-2021 period.

Keywords: *tax management, tax burden, stock prices*

PENDAHULUAN

Penelitian tentang penghindaran pajak dan beban pajak terhadap harga saham pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian Hutajulu (2020) yang menyimpulkan penghindaran pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Namun penelitian Yuliandana, Junaidi, dan Ramadhan (2021) menyimpulkan penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan.

Penelitian Pramitasari & Yuliarti (2019) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, Penelitian Sukirno & Rizal (2019) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Oleh karena itu, penghindaran pajak dan beban pajak perlu diperhatikan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan di BEI. Perusahaan yang mampu mengelola penghindaran pajak dan beban pajak dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi, cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi dan lebih dihargai oleh pasar dan investor. Dalam penelitian ini, kedua faktor tersebut akan diuji untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan di sektor

industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Pajak dan Beban Pajak terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI Periode 2017-2021”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data-data yang berhubungan dengan analisis Penelitian sehingga mampu mencapai tujuan dari Penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini menjelaskan hubungan secara langsung antara variabel dengan menganalisis melalui pengujian hipotesis (Indriantoro dan Supomi, 2014:118).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termuat di *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* sebanyak 75 perusahaan.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Yaitu dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan pada 53 Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia periode 2017-2021 yang diperoleh dari Web Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan semua data laporan keuangan yang telah di publikasikan di Web Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id tentang 53 Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia selama periode 2017-2021. Studi pustaka yang digunakan untuk mendapatkan informasi lain di dapatkan melalui perpustakaan, jurnal dan Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek Penelitian.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik berganda dengan alat bantu *software* pengolah data statistik yaitu SPSS.

Analisis Regresi Logistik Berganda

Dalam hal ini asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena adanya campuran skala pada variabel bebas. Oleh karena itu, analisis dengan logistic regression tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Penggunaan regresi logistik pada variabel dependen atau variabel terikatnya dihitung menggunakan variabel dummy yang merupakan salah satu syarat dalam menggunakan regresi logistik. Persamaan analisis regresi logistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit}(Y) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

β_0 = Konstanta

X_1 = Penghindaran Pajak

X_2 = Beban Pajak

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

Pengujian Hipotesis Parsial (*Wald Test*)

Uji *wald* adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali berhubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji *wald* digunakan ketika ingin membandingkan hasil dari regresi yang kita lakukan (koefisien beta-nya) terhadap nilai estimasi (dugaan) yang telah kita tentukan/prediksi sebelumnya (*Y-Predicted* atau *Y-hat*, baik elastisitas (%) maupun dalam normal biasa). Uji *wald* digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel.

Pengujian Hipotesis Simultan

Uji simultan diperoleh melalui hasil uji omnibus. Uji omnibus dapat diartikan sebagai uji serempak atau simultan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama terdapat

pengaruh yang nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas, dan uji autokolerasi.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan metode Uji Normalitas K-S.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Data

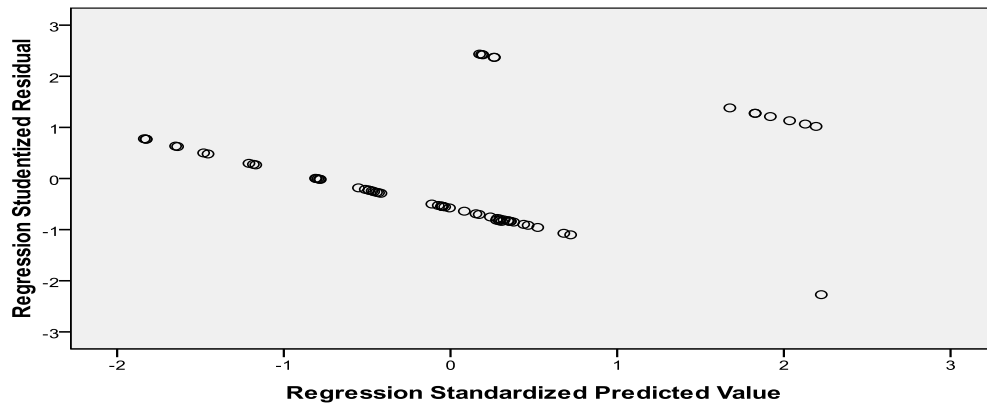
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstanda rdized Residual
N			265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.566341 76E3
Most Extreme Differences	Absolute		.313
	Positive		.313
	Negative		-.258
Kolmogorov-Smirnov Z			5.097
Asymp. Sig. (2-tailed)			.134
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 *output* SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2- tailed) residual sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov (K-S) di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *sparman's rho*, uji *park*, uji *glejser*, dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi (Priyatno 2016:131). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplots*.



Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode *Scatterplots*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan output *Scatterplots* di atas diketahui bahwa :

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Hasil Uji Multikolineritas

Mutikolineritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolineritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniritas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* pada hasil regresi linier. Uji Multikolineritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*. Metode pengambilan keputusan yaitu jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2016:129).

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penghindaran Pajak	.947	1.056
	Beban Pajak	.947	1.056

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 output *Coefficients* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *Penghindaran Pajak* (X_1) dan *Beban Pajak* (X_2) adalah 0,947 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel *Penghindaran Pajak* (X_1) dan *Beban Pajak* (X_2) adalah $1,056 < 10,00$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Uji *Durbin-Watson* (*DW Test*) yaitu dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* dari hasil regresi dengan nilai *Durbin-Watson* tabel. Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut (Priyatno, 2016:141). Menurut Priyatno (2016:141) kriteria Uji *Durbin-Watson* (*DW Test*) adalah.

a. Menentukan Nilai dL dan dU

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 0,05 $n=65$ dan $k=2$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

b. Pengambilan Keputusan

1) $dU < DW < 4-dU$ maka diterima (tidak terjadi autokolerasi).

2) $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka ditolak (terjadi autokorelasi).

3) $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < 4 - dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.344	.323	.322	1.751

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,751. Diketahui bahwa nilai dL untuk $n = 65$ adalah 1,5355 dan nilai dU untuk $n = 65$ adalah 1,6621.

$dL = 1,5355$

$dU = 4 - dU = 4 - 1,6621 = 2,3379$

sehingga $dL (1,5355) < DW (1,751) < 4 - dU (2,3379)$

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, maka tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan.

Hasil Analisis Regresi Logistik

Uji regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian regresi logistik sebagai berikut:

Uji *Model Summary*

Hasil uji *model summary* penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji *Model Summary*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	35.957 ^a	.332	.539
a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Uji *Hosmer and Lemeshow Test*

Tabel 4.8

Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.662	7	.278

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow Test*, diperoleh nilai *Chi-square* < *Chi-square* tabel sebesar (8,662 < 14,067) dengan signikansi sebesar (0,278 > 0,05) maka H_0 diterima, artinya model telah cukup mampu menjelaskan data. Hal ini berarti, model regresi logistik yang digunakan telah cukup mampu menjelaskan data atau telah sesuai.

Uji *Variables in the Equation*

Tabel 4.9

Hasil Uji *Variables in the Equation*

No	Item Variabel	Nilai Sig.
1	Penghindaran Pajak (X_1)	0,999
2	Beban Pajak (X_2)	0,001

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Uji Hipotesis

Berikut langkah-langkah dalam uji hipotesis:

1. Membuat hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang akan di uji:

H_{01} : Tidak ada pengaruh *Penghindaran Pajak* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan

sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021.

H_{a1} : Ada pengaruh *Penghindaran Pajak* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021

H_{02} : Tidak ada pengaruh Beban Pajak terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021

H_{a2} : Ada pengaruh Beban Pajak terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021

H_{03} : Tidak ada pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak secara simultan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021

H_{a3} : Ada pengaruh penghindaran pajak dan beban pajak secara simultan terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ dengan *level of significance* sebesar 95% digunakan untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

3. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji *Variables in the Equation* yang tersaji pada Tabel 4.9, dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1) Variabel *Penghindaran Pajak* mendapatkan nilai *Sig* sebesar ($0,999 > 0,05$) maka H_{01} diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh *Penghindaran Pajak* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021.

2) Variabel Beban Pajak mendapatkan nilai *Sig* sebesar ($0,001 < 0,05$) maka H_2 diterima. Hal ini berarti Ada pengaruh Beban Pajak terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menilai nilai *Sig* lebih kecil dari 0,5 menunjukkan faktor tersebut berpengaruh signifikan. Hasil analisis akan diuraikan sebagai berikut:

a. Penghindaran Pajak

Pengaruh *Penghindaran Pajak* mendapatkan nilai *Sig* $> 0,05$ yaitu $0,999 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh *Penghindaran Pajak* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021.

b. Beban Pajak

Pengaruh Beban Pajak mendapatkan nilai *Sig* $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian

menunjukkan bahwa ada pengaruh Beban Pajak terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021.

Pembahasan

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *Penghindaran Pajak* terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021. Dapat disimpulkan jika perusahaan yang menerima opini audit *going concern* tidak akan berganti auditor. Koefisien *Penghindaran Pajak* yang bertanda negatif dapat diartikan bahwa perusahaan di Indonesia cenderung menerima opini Harga Saham ketika mempertahankan auditornya.

Hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopian (2016) yang menyatakan bahwa *Penghindaran Pajak* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini Harga Saham. Sedangkan Munzir dan Wahdana (2018) menyimpulkan *Penghindaran Pajak* secara parsial berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini Harga Saham. Hal ini karena perusahaan yang mengalami pergantian auditor tidak meningkatkan penerimaan opini Harga Saham.

Pengaruh Beban Pajak Terhadap *Harga Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial ada pengaruh Beban Pajak terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021. Artinya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset positif dan diikuti peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan terhadap perusahaan dan memberikan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut jauh dari kemungkinan mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan dianggap sebagai perusahaan yang besar dan mampu menjaga kelangsungan hidup usahanya sehingga kecil kemungkinan menerima Opini Harga Saham. Auditor akan lebih cenderung untuk mengeluarkan Opini Harga Saham pada perusahaan yang lebih kecil, hal ini disebabkan karena auditor memandang bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan lebih dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan keuangan yang dimilikinya jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Dengan demikian semakin kecil skala perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih kecil dalam pengelolaan usahanya. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan Opini Harga Saham.

Pengaruh *Penghindaran Pajak* dan Beban Pajak Secara Simultan Terhadap *Harga Saham*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh *Penghindaran Pajak* dan Beban Pajak terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021. Opini yang diterima perusahaan

akan berpengaruh terhadap opini audit yang akan diterima perusahaan pada periode berikutnya. Perusahaan yang menerima opini Harga Saham pada tahun sebelumnya cenderung menerima opini Harga Saham untuk periode selanjutnya. Hal itu dikarenakan perusahaan yang menerima opini *going concern* pada periode sebelumnya akan mengalami kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditur, pelanggan, dan karyawan. Bahkan yang lebih parah lagi adalah timbulnya persepsi manajemen bahwa suatu laporan yang dimodifikasi dapat mempercepat perusahaan mengalami kebangkrutan (Jones dalam Alichia, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai yaitu Secara parsial tidak ada pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021. Secara parsial ada pengaruh Beban Pajak terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021. Secara simultan ada pengaruh Penghindaran Pajak dan Beban Pajak terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia di BEI tahun 2017-2021. Besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (Penghindaran Pajak dan Beban Pajak) terhadap variabel terikat (Harga Saham) adalah 33,2%, sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., (2020). *Dasar-Dasar Pasar Modal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok. Gramedia.
- Darmayanti, A. dan Yuningsih, Y. (2019). The effect of tax avoidance on stock prices: evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(6), 95-102.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics*. Tata McGraw-Hill Education.
- Handayani, N. R., Adityawarman, A., dan Haryanto, A. T. (2019). The effect of tax burden on firm value with corporate social responsibility disclosure as a moderating variable. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(8), 39-54.
- Harymawan, I., Tarjo, T., dan Indriani, S. (2018). The Effect of Income Tax on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(6), 98-107.
- Hutajulu, A. E. P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*, Vol. 3 No. 2,
- Copyrights @ M. Aryo Arifin, Oktariansyah, Wanda Ari Setiawan

Desember 2020, hlm. 80–90.

- Indriantoro, N. dan Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan, A. F. dan Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 94–103.
- Leks, E. dan Nahdi, A. (2016). *Panduan Praktis Mengurus Pajak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pramitasari, D., & Yuliarti, E. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1-17.
- Madura, J. (2016). *International Financial Management*. Cengage Learning.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*, Edisi Revisi 2018. Yogyakarta: Andi.
- Muchtar, S. (2016). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Nisa, N. K., & Wibowo, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 84-94.
- Nur, M., Sari, R. P., dan Kholis, N. (2018). The effect of tax avoidance on stock price: Evidence from Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-8.
- Nurlela, N., Sari, S. M., dan Martono, S. (2020). The effect of tax avoidance on stock prices: evidence from Indonesian manufacturing companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(2), 1-7.
- Praptitorini, M. dan Januarti, I. (2007). Analisa Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Simposium Nasional Akuntansi XTahun2007*.
- Rachman, H. A. dan Haryanto, N. T. (2017). *Pajak dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Prenada Media Group.
- Raditya, F. (2021). *Investasi Saham untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahmah, R. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Opinion Shopping, Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Audit Going Concern. *Forum Keuangan dan Bisnis V*, Th. 2016 ISBN : 978-602-17225-6-5.
- Riyanto, B. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Safitri, N. dan Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*,
Copyrights @ M. Aryo Arifin, Oktariansyah, Wanda Ari Setiawan

- Santoso, S. (2019). *Penghindaran Pajak dan Akuntansi Kreatif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siregar, H., dan Bachtiar, Y. (2016). The Impact Of Corporate Tax On Firm Value: Evidence From Indonesian Public Listed Companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(2), 35-44.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., & Rizal, M. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-15.
- Tim. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
- Widarjono. (2010). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan EVIEWS*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wulandari, A., & Lestari, P. S. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham Dengan Reputasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 92-105
- Yuliandana, S., Junaidi, dan Ramadhan, A. (2021). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, Vol. 9 No. 1, 2021, pg. 31–42.